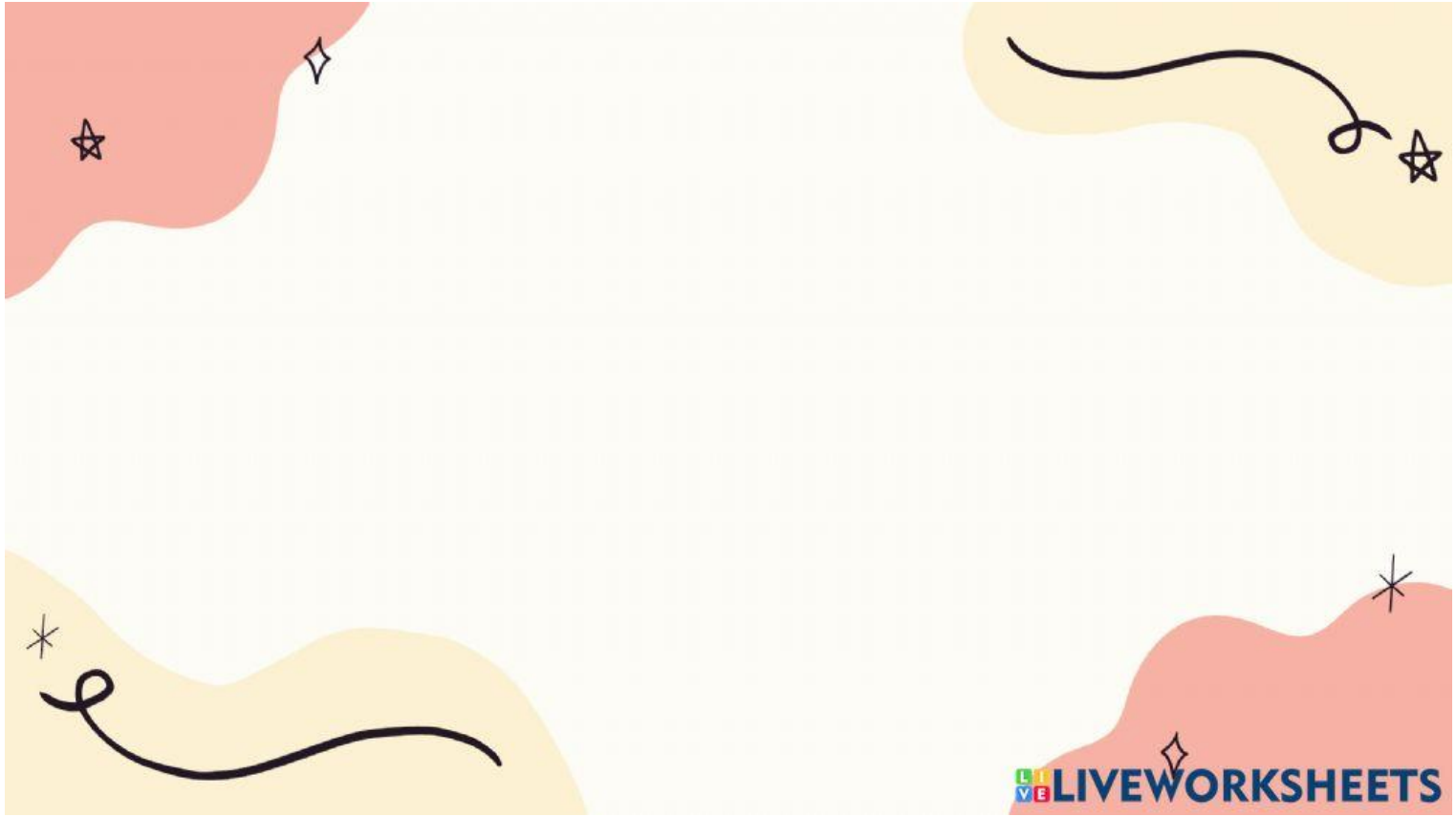






MENGHARGAI NILAI-NILAI JUANG DALAM PROSES PERUMUSAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

Kelas 6 Semester 1



Pemerintah Militer Jepang di Indonesia pada tanggal 29 April 1945 membentuk suatu badan. Badan itu diberi nama Dokuritzu Zyunbi Tyoosakai (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia, disingkat BPUPKI). Sepanjang sejarah, BPUPKI hanya mengadakan sidang dua kali, yaitu:

- a. Masa Sidang I tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945
- b. Masa Sidang II tanggal 10 Juli - 16 Juli 1945

PANTIA SEMBILAN

Panitia Sembilan itu adalah:

- 1) Ir. Soekarno (ketua)
- 2) Drs. Mohammad Hatta
- 3) Mr. A. A. Maramis
- 4) Abikusno Cokrosuyoso
- 5) Abdulkahar Muzakir
- 6) Haji Agus Salim
- 7) Mr. Ahmad Subarjo
- 8) K. H. A. Wachid Hasyim
- 9) Mr. Muhammad Yamin



Dalam sidang pertama BPUPKI, beberapa anggota memberikan pidatonya,



Pidato Mr. Muhammad Yamin, berjudul Azas dan Dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia pada tanggal 29 Mei 1945.



Pidato Prof. Dr. Soepomo, pada tanggal 31 Mei 1945.



Pidato Ir. Soekarno tanggal 1 Juni 1945.

Setelah menyelesaikan tugasnya, BPUPKI dibubarkan. Sebagai gantinya dibentuk badan baru yang dinamakan Dokoritsu Zyunbi linkai (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia, disingkat PPKI). PPKI dibentuk tanggal 9 Agustus 1945. Badan ini diketuai oleh Ir. Soekarno. Sebagai wakilnya adalah Drs. Mohammad Hatta.



Pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI mengadakan sidang dan mengambil keputusan sebagai berikut:



Menetapkan dan mengesahkan Pembukaan UUD 1945. Dalam alinea empat terdapat rumusan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

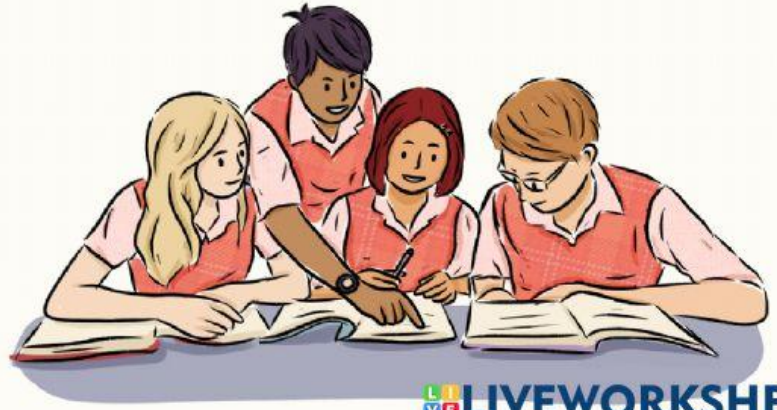


Menetapkan dan mengesahkan UUD 1945



Memilih ketua PPKI dan wakilnya, sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia.

Berbagai rumusan Pancasila



**Rumusan 1 (Mr. Muh. Yamin,
secara lisan 29 Mei 1945)**

- 1. Peri Kebangsaan.**
- 2. Peri Kemanusiaan.**
- 3. Peri Ketuhanan.**
- 4. Peri Kerakyatan.**
- 5. Kesejahteraan Rakyat
(Keadilan Sosial).**

